

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam menginternalisasikan nilai karakter Islami pada anak dalam keluarga di Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai religius diinternalisasikan oleh orang tua melalui pemberian nasihat, pembiasaan ibadah, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena pada sebagian keluarga masih ditemukan pola pendidikan yang bersifat instruktif tanpa diikuti pembiasaan dan pengawasan yang konsisten. Akibatnya, nilai religius pada sebagian anak belum sepenuhnya berkembang menjadi kesadaran pribadi dalam menjalankan ajaran agama.
2. Nilai kejujuran merupakan nilai yang paling dominan diajarkan oleh orang tua. Penanaman nilai ini dilakukan melalui nasihat, teguran, pemberian pemahaman tentang pentingnya berkata benar, serta keteladanan dalam bersikap jujur. Akan tetapi, proses internalisasinya masih cenderung dilakukan secara verbal dan

3. reaktif sehingga pembentukan kebiasaan jujur secara berkelanjutan belum terlaksana secara optimal pada seluruh keluarga.
4. Nilai toleransi diinternalisasikan melalui pembelajaran untuk menghargai perbedaan, menghormati orang lain, serta menjaga hubungan sosial yang baik. Namun, keterbatasan interaksi sosial anak dengan lingkungan yang beragam menyebabkan nilai toleransi belum berkembang secara maksimal. Dalam praktiknya, sebagian anak masih memahami toleransi sebagai pengetahuan moral, tetapi belum sepenuhnya mampu menerapkannya dalam kehidupan sosial sehari-hari.
5. Nilai tanggung jawab diinternalisasikan melalui pemberian tugas, pembiasaan membantu pekerjaan rumah, serta pembinaan terhadap kewajiban ibadah dan aktivitas sehari-hari. Namun demikian, kurangnya konsistensi, pengawasan, dan ketegasan dalam penerapan aturan menyebabkan nilai tanggung jawab belum tertanam secara kuat pada sebagian anak. Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya anak yang melaksanakan tanggung jawab karena arahan orang tua, bukan atas kesadaran pribadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam menginternalisasikan nilai karakter Islami pada anak dalam keluarga di Kota Banjarmasin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pendidikan karakter Islami, khususnya dalam menginternalisasikan nilai religius, kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab kepada anak. Selain itu, orang tua hendaknya lebih konsisten dalam menerapkan keteladanan, pembiasaan, komunikasi yang efektif, serta pengawasan yang berkelanjutan agar nilai-nilai karakter Islami tidak hanya dipahami oleh anak, tetapi juga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

2. Bagi Anak

Anak diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam menerapkan nilai-nilai karakter Islami yang telah diajarkan oleh orang tua, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Nilai religius, kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab hendaknya dijadikan pedoman dalam bersikap dan berperilaku sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

3. Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif, aman, dan kondusif bagi perkembangan karakter anak. Dukungan lingkungan yang baik akan membantu keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami, khususnya nilai toleransi, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai internalisasi nilai karakter Islami dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, lokasi penelitian, maupun fokus kajian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai karakter Islami dalam keluarga sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.